

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Virus Corona (COVID-19) yang sangat menular saat ini tengah melanda dunia termasuk Indonesia. Dampak dari pandemi ini mengharuskan hampir semua aktivitas dilakukan dari rumah, termasuk proses belajar mengajar. Pemerintah melalui kemendikbud mewajibkan seluruh sekolah dan universitas di Indonesia belajar di rumah secara daring. Belajar di rumah dilakukan selama dua minggu terhitung dari tanggal 16 Maret sampai waktu yang belum ditentukan, tergantung dari kondisi yang berkembang. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran daring yang dapat menunjang pembelajaran selama belajar di rumah.

Menurut Thorne (2003 : 33) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Pembelajaran Daring dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran di rumah sehingga sangat cocok pada kondisi seperti ini yang mengharuskan siswa belajar secara jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Prakarya di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Cinangka, pembelajaran daring di SMA ini sudah diterapkan sejak dimulainya peraturan belajar daring oleh pemerintah. Pada Mata Pelajaran Prakarya, materi yang diberikan lebih banyak praktek dari pada teori. Penelitian yang telah dilakukan oleh Budi Mulyanti, dkk (2020 : 11) pada pembelajaran Praktikum di SMK sebanyak 42,2% siswa SMK Negeri dan 40,4% siswa SMK Swasta menyatakan mata pelajaran SMK dapat dipahami dengan baik dan 4,9% siswa SMK Negeri dan 3,8% siswa SMK Swasta menyatakan mata pelajaran vokasi dapat sangat dipahami dengan baik dalam proses pembelajaran *online*. Maka dari itu dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk mata pelajaran prakarya secara daring dan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran prakarya serta mengetahui bagaimana pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring ini.

Ilham Ramadhan, 2020

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA ISLAM NURUL FIKRI BOARDING SCHOOL CINANGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan maka peneliti memutuskan untuk melakukan analisis pada penerapan pembelajaran daring di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School pada Mata Pelajaran Prakarya dalam Skripsi yang berjudul **“ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA ISLAM NURUL FIKRI BOARDING SCHOOL CINANGKA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk Mata Pelajaran Prakarya secara daring?
2. Bagaimana pemahaman belajar siswa terhadap materi yang diberikan selama melakukan pembelajaran daring?

1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal diantaranya :

1. Model Pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring.
2. Pemahaman belajar siswa pada penerapan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Prakarya.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas X IPA 1 di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Cinangka Tahun Ajaran 2019-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk Mata Pelajaran Prakarya secara daring.
2. Mengetahui bagaimana pemahaman belajar siswa terhadap materi yang diberikan selama melakukan Pembelajaran Daring.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi SMA Nurul Fikri Boarding School Cinangka, hasil penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar pemanfaatan penggunaan media pembelajaran khususnya media daring terutama untuk mata pelajaran Prakarya
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi saran atau masukan untuk implementasi model pembelajaran daring serta mengetahui pemahaman belajar siswa.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam penerapan pembelajaran daring.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi skripsi berfungsi untuk memberikan gambaran isi skripsi setiap bab. Struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi mengenai kajian pustaka terkait teori pembelajaran, media pembelajaran, hasil belajar, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi mengenai Metode penelitian membahas tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, tahapan penelitian kualitatif, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi pemaparan mengenai hasil temuan dan pembahasan penelitian serta gambaran umum penelitian, analisis data penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab 5 memuat bahasan tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian dan penelitian selanjutnya.